

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang pada tanggal 3 Oktober 2022 hingga 5 November 2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek kerja lapangan di apotek dapat meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Selama praktek kerja di lapangan, calon apoteker dapat langsung menyaksikan dan ikut serta dalam praktek kefarmasian sehingga menambah bekal wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Megah Terang membuat calon apoteker menjadi memiliki keinginan untuk mengembangkan *softskill* didasari oleh nilai-nilai keutamaan UKWMS yaitu Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) agar dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian demi keluhuran martabat manusia.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di Apotek Megah Terang adalah:

1. Calon apoteker hendaknya sering berlatih dalam menghadapi kasus-kasus Swamedikasi agar keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat semakin bertambah.

2. Calon apoteker hendaknya mempersiapkan diri serta memperdalam wawasan yang dimilikinya terkait informasi obat OTC sehingga nantinya dapat menjalankan praktek kefarmasian dengan baik dalam hal memberikan pelayanan informasi obat (PIO) dan juga memberikan komunikasi informasi edukasi (KIE) kepada pasien secara baik dan tepat.
3. Apoteker diharapkan dapat mulai melakukan program *Home Care Pharmacy* bila kondisi pandemik Covid-19 sudah berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association. British National Formulary (BNF) 81. Royal Pharmaceutical Society, 2021.
- Depkes RI, 2014, Undang-undang No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2021, ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia Vol. 53, PT. Pharma Tekno Solusi
- Kumar, V., *et al*, 2018, Cefixime-associated acute generalized exanthematous pustulosis, *Indian Journal Pharmacol*, 50(4), p: 204-207
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2015, *Drug Information Handbook 23rd ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, New York.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS Edisi Bahasa Indonesia Tahun 2022, MIMS, Referensi Obat, Informasi Ringkas Produk Obat Bahasa. Indonesia: Bhuana Ilmu Populer.
- Purba, R.T., 2016, Pocket Synopsis Obat di Indonesia, Daily Medic Indonesia, Jakarta.
- Sweetman, Sean C. Martindale: The Complete Drug Reference 38th Edition, Pharmaceutical Press, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.
- Zanasi, A., et al., 2017, A Reappraisal of The Mucoactive Activity and Clinical Efficacy of Bromhexine, Multidisciplinary Respiratory Medicine, 12(7), pp. 1–14.